

PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENILAIAN KINERJA USAHA UMKM DI RW.08 KELURAHAN KAYU PUTIH, PULO GADUNG, JAKARTA TIMUR

*The Importance of Preparing Financial Reports for Assessing
the Performance of Small Medium Enterprises in RW .08
Kayaputih Kelurahan, Pulo Gadung, East Jakarta*

Rina Hartanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)

e-mail: rinahartanti@trisakti.ac.id

Emma Saur Nauli Sipayung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)

e-mail: emmasaur@trisakti.ac.id

Hermi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia)

e-mail: hermi@trisakti.ac.id

Abstract

The success of MSME (Micro, Small and Medium Entities) entrepreneurs in dealing with the impact of the economic crisis either in 1998 or in 2008/2009 is of course inseparable from the commitment of MSME entrepreneurs themselves to continue to improve the performance of their MSME businesses. Assessment of MSME business performance is very important for MSME entrepreneurs in making strategic business decisions correctly and correctly. The right and correct decision can increase the progress of the MSME business, but on the contrary, wrong decision making can pose a risk of failure of the MSME business. So that the decisions taken by MSME entrepreneurs are not wrong, it is necessary to analyze the performance of their MSME businesses. The information needed in analyzing the business performance of MSMEs can be seen in the financial reports prepared by these MSMEs. In practice there are still many MSME entrepreneurs who still think that the preparation of these financial reports is not very important, so that in the end these MSME entrepreneurs cannot analyze their business performance in real terms. For this reason, The Accounting Study Program, Economics and Business Faculty, Trisakti University in collaboration with The Management of Rukun Warga (RW) 08, Kayu Putih Village, Pulo Gadung District, in East Jakarta, held a Community Service (PKM) Program by providing training to MSME entrepreneurs in Rukun Warga (RW) 08, Kayu Putih Village, Pulo Gadung District, East Jakarta, so that these MSMEs can understand and understand the importance of compiling Financial Reports for MSMEs in accordance with applicable Financial Accounting Standards in analyzing real financial performance. The results after the implementation of the PKM were in line with expectations, where participants were very enthusiastic about asking questions about the accounting process, the concept of business entities and answering the given accounting exercise questions, where the results of the assessment obtained an average score of 62 to 73.

Keywords: *Business Performance, Financial Statements, MSMEs (Micro, Small and Medium Entities).*

1. PENDAHULUAN

Sejarah membuktikan bahwa 96% Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia bisa tetap eksis dan menopang perekonomian Indonesia pada saat terjadi krisis moneter di tahun 1998 dan di tahun 2008/2009, padahal banyak perusahaan-perusahaan besar yang tumbang karena terdampak krisis ekonomi tersebut. UMKM di Indonesia dapat bertahan di masa krisis ekonomi dikarenakan: sebagian UMKM menghasilkan barang-barang konsumsi (consumer goods) khususnya yang tidak tahan lama, UMKM melakukan spesialisasi produk yang ketat, dan juga dikarenakan terbentuknya UMKM baru sebagai akibat dari banyaknya pemutusan hubungan kerja di sektor formal (Sahabuddin, 2015).

Keberhasilan para usahawan UMKM dalam menghadapi dampak krisis ekonomi tentu tidak terlepas dari komitmen para usahawan UMKM sendiri untuk terus berusaha mengembangkan usahanya agar bisa lebih maju sehingga bisa mencapai prestasi usaha yang tinggi. Pencapaian prestasi usaha UMKM yang tinggi adalah kinerja usaha UMKM.

Kinerja usaha UMKM berkaitan dengan konseptual kinerja, yang menurut Rotundo dan Rotman (2002) terdiri dari dua segi yaitu: kinerja individu dan kinerja organisasi. Gibson et al., (2009) juga menjelaskan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi, karena kinerja organisasi tergantung dari kinerja individu. Kinerja individu adalah hasil kerja perseorangan dalam organisasi, sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi (Nawawi, 2013).

Menurut Rapih et al (2015) dalam Larasati (2018), indikator kinerja UMKM adalah: pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pelanggan dan pertumbuhan keuntungan. Dimana informasi ke tiga indikator kinerja UMKM ini bisa dilihat pada Laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM tersebut. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja UMKM tersebut pada suatu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai kinerja UMKM dan berguna untuk mengambil keputusan bisnis. Akan tetapi fenomena yang terjadi adalah masih banyak para pengusaha UMKM yang masih menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan ini tidak terlalu penting (Purwantiningsih, S, A, 2020).

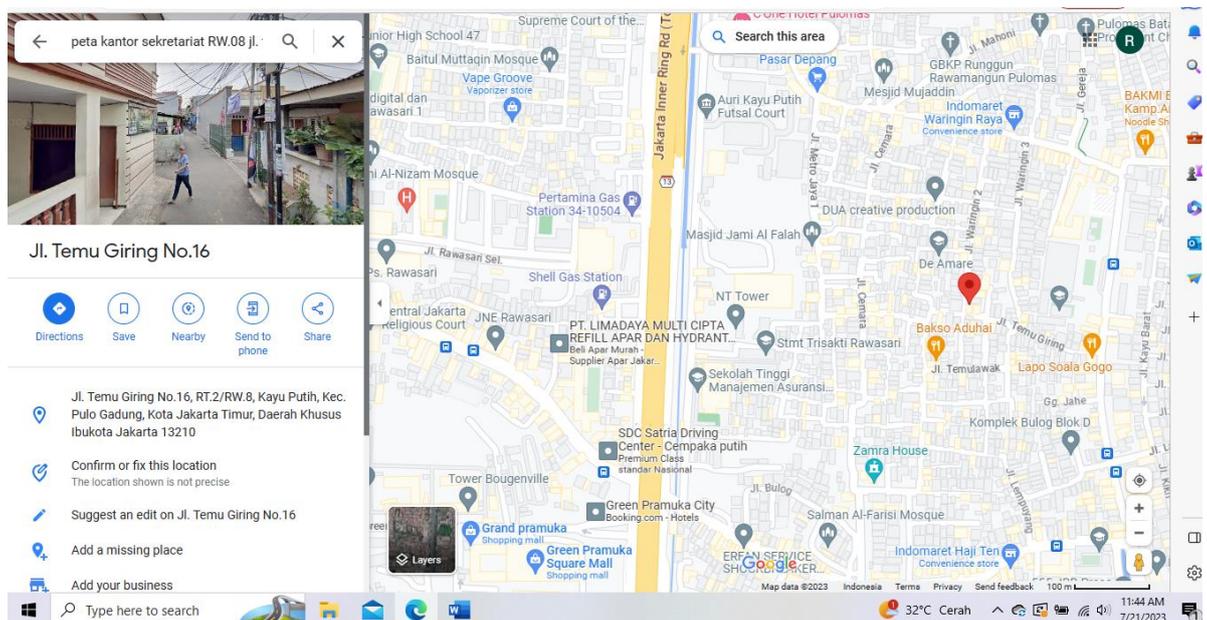
Penyusunan Laporan keuangan sangat penting dalam membantu para pengusaha UMKM untuk mengetahui dan menganalisa kinerja usaha mereka secara riil sehingga dapat mengambil keputusan terbaik untuk pengembangan usahanya. Disamping itu dengan menyusun Laporan keuangan maka Para pengusaha UMKM dapat mengerti pentingnya konsep business entity dalam pengelolaan keuangan pengusaha tersebut, dimana berdasarkan konsep business entity maka para pengusaha UMKM harus memisahkan transaksi bisnis (usaha) dengan transaksi pribadi individu pengusaha UMKM, demikian pula dengan pengakuan dan pencatatan aset harus dipisahkan mana yang digunakan untuk usaha dan mana yang digunakan untuk keperluan keluarga atau pribadi pengusaha UMKM. Konsep business entity dapat membantu para pengusaha UMKM untuk meminimalkan resiko bisnis (usaha) mereka, terutama resiko habisnya uang modal kerja usaha yang dipakai secara terus menerus untuk keperluan pribadi dan keluarga para pengusaha UMKM. Untuk itulah Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti bekerjasama dengan Pihak Pengurus Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur menyelenggarakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul: " Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Usaha UMKM di RW.08 Kelurahan

Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur”. Adapun pembahasan yang akan dilakukan pada PKM ini adalah pembahasan secara rinci mulai dari pengertian Laporan keuangan, kenapa Laporan keuangan itu penting, Tujuan dan manfaat Laporan keuangan, jenis Laporan keuangan yang dihasilkan, prosedur akuntansi keuangan, jurnal akuntansinya sampai pembuatan laporan keuangan dengan contoh kasus yang ada.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan PKM Lintas Prodi, dimana Prodi S1 Akuntansi bekerjasama dengan Prodi S3 Ilmu Ekonomi - Akuntansi, yang kesemuanya memberikan pelatihan untuk Pembinaan dan Peningkatan Kesejahteraan Hidup Bagi Masyarakat khususnya UMKM. di RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penopang perekonomian bangsa sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya (Kurniawati *et al*, 2012). Padahal dalam kondisi kesulitan ekonomi di saat adanya pandemi covid 19 sekarang ini keberadaan usaha UMKM sangat membantu pemerintah dalam usaha pemulihan ekonomi negara. Keberhasilan usaha UMKM ini tidak terlepas dari kegigihan usaha yang dilakukan para pengusaha UMKM tersebut. Alangkah sangat disayangkan apabila keberhasilan usaha ini tidak dibarengi dengan adanya kemampuan penghitungan laba/ rugi secara benar. Faktanya, sebagian besar para UMKM hanya berfokus pada kegiatan marketing dan pengembangan produk saja. Banyak para pengusaha UMKM yang masih menganggap bahwa perhitungan laba/ rugi usaha dan penyusunan laporan keuangan ini tidak terlalu penting (Purwantiningsih, S, A, 2020).

Tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah meningkatkan kemampuan dan ketrampilan akuntansi para pengusaha UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur sehingga mampu menyusun Laporan keuangan transaksi ekonomi dari usaha UMKM nya secara mandiri. Dengan demikian para pengusaha UMKM tersebut bukan hanya mampu membuat Laporan keuangan dari transaksi ekonomi usaha bisnisnya secara benar, tetapi juga bisa menganalisa kinerja usahanya secara riil dan pada akhirnya dapat mengambil keputusan secara tepat bagi pengembangan usahanya. Pelaksanaan PKM dilaksanakan di Kantor Sekretariat RW.08, Jl. Temu giring No.16, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.





Gambar 1. Kantor Sekretariat RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

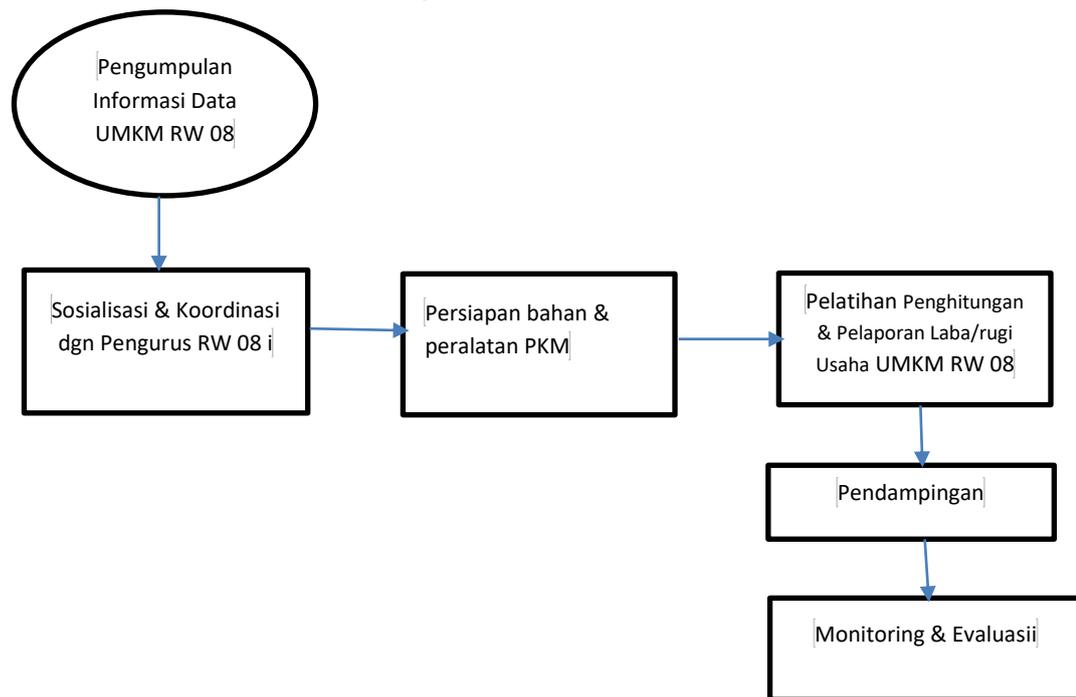
2. METODE

UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur merupakan usaha UMKM yang dibina oleh Ketua dan Tim Pengurus RW 08 Kelurahan Kayu putih beserta aparat kelurahan terkait yang ada di Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Para pengusaha UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih ini merupakan Usahawan dalam bidang usaha jasa makanan, usaha minuman, usaha sembako, usaha sayuran, dan usaha lainnya. Para Usaha UMKM ini juga memanfaatkan sampah basah di lingkungan mereka menjadi barang bernilai daya guna sebagai pupuk organik untuk budi daya tanama sayuran di rumah mereka dan hasil sayurannya dapat dijual, serta sampah kering seperti botol plastik atau beling, dus atau karton, kantong plastik dan sampah kering lainnya sebagai barang yang bernilai jual untuk disetorkan ke Bank Sampah yang ada di RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Para pengusaha UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih sangat memerlukan tenaga pengajar yang dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam penghitungan maupun pelaporan kinerja usahanya baik dari usaha utama maupun usaha sampingan dari pengelolaan sampah di lingkungan mereka. Selama ini para pengusaha UMKM tersebut belum mengerti pentingnya penilaian kerja usaha mereka melalui perhitungan dan penyusunan laporan keuangan usaha, Hal ini menyebabkan para UMKN RW.08 Kelurahan Kayu Putih ini tidak dapat menentukan kinerja usahanya secara benar dan tepat. Oleh karena itulah para pengusaha UMKM kelurahan krendang ini memerlukan pelatihan “Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Usaha UMKM di RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur”.

Khalayak sasaran peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Pengabdian dalam Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode pelatihan secara persuasif sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Prosedur PKM

Pengumpulan informasi data UMKM: Pada tahap awal ini di tanggal 27 Oktober 2022, Tim PKM FEB Trisakti mengumpulkan informasi dan data lapangan tentang jenis usaha baik usaha utama maupun usaha sampingan para pengusaha UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur termasuk kemampuan Sumber daya manusia (SDM) dan informasi penting lainnya terutama tentang kebutuhan tenaga pengajar yang dapat memberikan pelatihan penilaian Kinerja usaha melalui penghitungan dan penyusunan laporan Keuangan usaha para UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih.

Sosialisasi dan Koordinasi: Pada tanggal 30 oktober 2022, Tim PKM FEB Trisakti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan Pengurus RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur dalam mempersiapkan pelaksanaan PKM, tanggal dan waktu pelaksanaan pelatihan penilaian kinerja usaha melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan usaha UMKM, ketersediaan peralatan untuk menunjang pelatihan, ruangan pelatihan, dll. Disamping itu sosialisasi dan koordinasi juga dilakukan dengan para mahasiswa dan alumni serta Tenaga TENDIK FEB Trisakti. Sosialisasi dan Koordinasi ini dilakukan dengan tujuan agar terdapat kesesuaian dalam penyusunan materi PKM dengan kebutuhan pelatihan yang diperlukan dan tahu cara penyampaian materi yang baik dan tepat kepada para peserta PKM.

Persiapan bahan dan peralatan: Pada tanggal 1 Nopember 2022 Tim PKM FEB Trisakti mempersiapkan Materi bahan presentasi dan kertas kerja akuntansi mulai dari lembar jurnal sampai Laporan Keuangan.

Pelatihan pencatatan keuangan: Pelaksanaan Pelatihan PKM dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2022 dimulai jam 10 pagi sampai selesai dan dilakukan secara *offline* (Tatap muka) bertempat di Kantor Sekretariat Pengurus RW 08 ,Jl. Temu giring No.16, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung,

Jakarta Timur, dengan tujuan agar terdapat komunikasi dan tatap muka dua arah antara Tim PKM FEB Trisakti dengan para peserta. Dalam hal ini file softcopy Materi PKM dan kertas kerja Akuntansi sudah disampaikan terlebih dahulu kepada para peserta PKM melalui email maupun *WhatsApp Group* (WAG), beberapa hari sebelum tanggal pelaksanaan PKM. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan PKM, dilakukan *pre test* dan *post test* dengan memberikan soal tentang materi yang diberikan dan soal latihan akuntansi kepada peserta PKM, dimana para peserta PKM harus menilai kinerja usahanya melalui penghitungan dan penyusunan Laporan keuangan usaha di kertas kerja akuntansi yang sudah dikirimkan sebelumnya. keberhasilan pelaksanaan PKM ini diperoleh bila para peserta memperoleh nilai 60 atau lebih atas jawaban soal pelatihan di kertas kerja akuntansi tersebut.

Pendampingan: Tim PKM Trisakti dalam hal ini memberikan pendampingan kepada para peserta PKM sehingga para usahawan UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur benar-benar mampu dan terampil dalam menilai kinerja usahanya melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan usahanya baik dari usaha utama mereka maupun usaha sampingan dari pemanfaatan sampah organik dan sampah kering yang mempunyai nilai ekonomi.

Monitoring dan Evaluasi: Satu bulan setelah pemberian pelatihan, selanjutnya Tim PKM Trisakti melakukan monitoring untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan para usahawan UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih dalam menilai kinerja usaha utama dan sampingan melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan usahanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan penyelesaian masalah yang dilakukan dalam PKM ini adalah penyampaian materi tentang penjelasan pentingnya penilaian kinerja usaha melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan para usahawan Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi keuangan yang berlaku. Di samping itu pendekatan masalah yang ada adalah dengan memberikan Pelatihan praktek penghitungan dan Penyusunan Laporan Keuangan Transaksi ekonomi para Usahawan UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, mulai dari penjelasan pengertian dan jenis Laporan keuangan, Pos-pos akuntansi seperti Aktiva, Pasiva, Modal, pendapatan dan biaya, manfaat penilaian kinerja usaha dan proses akuntansi lainnya yang dimulai dari pencatatan transaksi ekonomi di jurnal sampai proses penyusunan Laporan Keuangan. Dan Diskusi masalah pengakuan dan pencatatan hasil penjualan tanaman sayuran dari pemanfaatan Limbah sampah organik dan hasil penjualan limbah sampah kering ke bank sampah yang ada di lingkungan para Usahawan UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih sebagai penghasilan lain-lain di perhitungan Laba/rugi, selama ini para usahawan UMKM tersebut tidak mengerti bahwa pemanfaatan limbah sampah organik dan sampah kering yang bernilai ekonomis merupakan penghasilan lain-lain usaha mereka.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan zoom meeting pada hari selasa, tanggal 25 Januari 2022, mulai jam 10.00 pagi sampai selesai yang merupakan waktu luang peserta pelatihan PKM, bertempat di Kantor Pengurus RW 08, di Jl. Temu giring No.16, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diikuti oleh 20 peserta para Usahawan UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih. Pelatihan PKM ini dilakukan oleh Dosen FEB Trisakti yaitu: Pembicara atau pemberi Materi

Pelatihan Penghitungan dan Penyusunan Laporan Keuangan adalah Emma Saur. M. Sipayung, Instruktur pelatihan adalah Rina Hartanti dan Hermi dibantu oleh 2 mahasiswa FEB Trisakti, 1 Alumni FEB Trisakti dan 1 Tenaga pendidik (TENDIK). Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara Tatap muka (*offline*).

Penjelasan Materi PKM, dimulai dengan penjelasan mengapa perlu dilakukan penghitungan kinerja usaha, Pentingnya menyusun Laporan keuangan untuk memisahkan Aktiva atau asset pribadi dengan asset usaha sehingga bisa meminimalkan resiko usaha, jenis Laporan keuangan apa saja yang harus disusun atas transaksi ekonomi UMKM RW 08, Kelurahan Kayu Putih, pengertian Aktiva atau asset, pasiva atau kewajiban, modal atau ekuitas, pendapatan dan biaya, jurnal akuntansi, buku besar sampai cara menyusun Laporan keuangan, Contoh soal Akuntansi penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan termasuk cara menjawab soalnya.

Laporan Keuangan yang merupakan produk akhir dari proses akuntansi terdiri dari Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal dan Catatan atas Laporan keuangan.

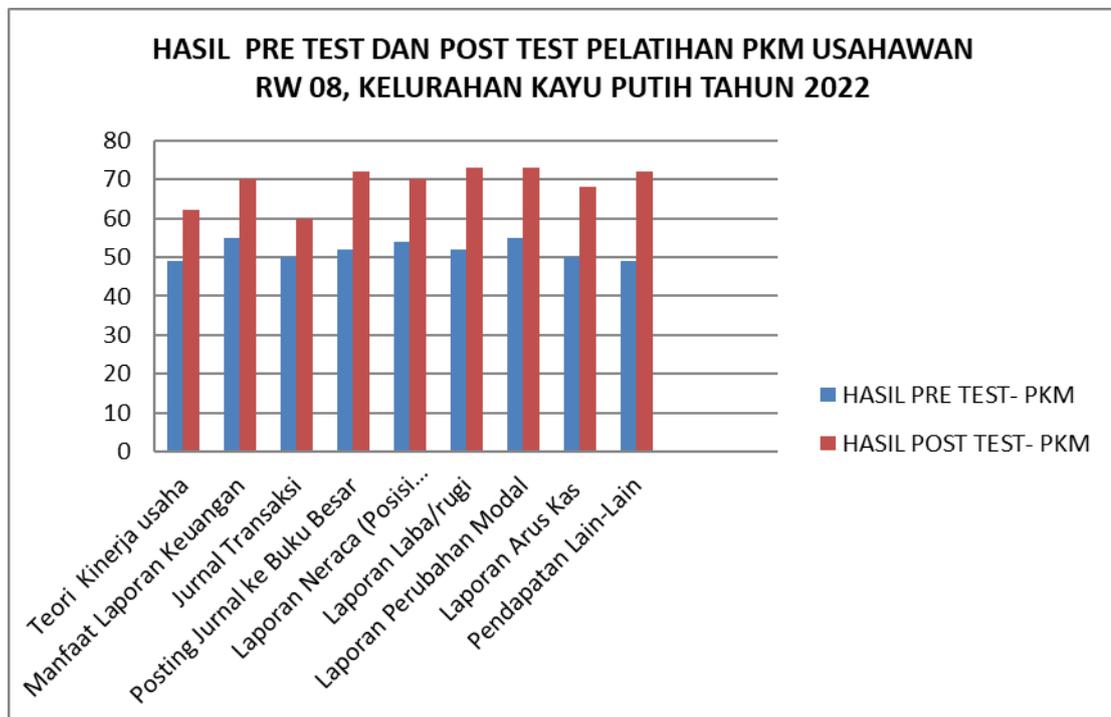
Laporan posisi keuangan atau Neraca adalah proses pelaporan keuangan yang dapat digunakan perusahaan untuk melihat aset dan kewajiban suatu perusahaan. Laporan keuangan ini akan menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud terdiri atas jumlah aktiva, kewajiban, dan modal. Aktiva adalah harta yang dimiliki perusahaan dan biasanya digunakan dalam operasi perusahaan yang akan memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang, contohnya: Kas, Bank, persediaan, piutang, kendaraan, gedung dan aktiva lainnya.. Kewajiban merupakan utang yang wajib dilunasi selama periode tertentu, misalnya: Hutang Usaha, Hutang upah dan Gaji, Hutang sewa, Hutang lainnya. Modal adalah harta kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini modal merupakan kepemilikan atas hak aktiva perusahaan dimana kekayaan bersih yang diperoleh dari jumlah aktiva dikurangi kewajiban, misalnya: Pemilik menyetorkan sejumlah uang kas sebagai modal usahanya pada saat perusahaan didirikan. Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang dibuat untuk menunjukkan perubahan peningkatan dan penurunan aktiva dalam periode waktu tertentu. Sedangkan Laporan arus kas adalah Laporan yang berfungsi untuk mengetahui perputaran arus dana kas suatu perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021; Weygandt *et al*, 2019).

Penghitungan dan penyusunan Laporan Laba/rugi usaha sangat penting dalam membantu para pengusaha UMKM mengetahui dan menganalisa kinerja usaha sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk usaha UMKM yang berkelanjutan. Laporan Laba/rugi adalah Laporan yang menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan membandingkan pendapatan terhadap beban (biaya) pengeluarannya sehingga bisa diperoleh informasi laba atau rugi usaha (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Pendapatan (*revenue*) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yg timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan berasal dari transaksi penjualan barang, penjualan jasa, maupun dari transaksi perolehan bunga, royalti dan dividen, pendapatan lainnya. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan di luar usaha utamanya atau usaha pokok (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Biaya atau beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut

pembagian untuk penanaman modal (Ikatan Akuntan Indonesia. 2021). Contoh transaksi biaya adalah: biaya PAM, biaya kebersihan dan keamanan, biaya listrik, biaya telephon, biaya transportasi, biaya upah dan gaji, biaya bahan bakar, dan biaya-biaya usaha lainnya.

Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta pelatihan PKM, ternyata para usahawan UMKM RW 08, kelurahan Kayu Putih banyak yang tidak tahu bahwa untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan usahanya sehingga bisa berkelanjutan maka perlu menilai kinerja usaha nya baik dari usaha utama mereka maupun usaha sampingan dari pemanfaatan sampah organik dan sampah kering yang mempunyai nilai ekonomi melalui penghitungan dan penyusunan Laporan keuangan. Bahkan dari jawaban kuesioner yang diperoleh dapat diketahui bahwa banyak Usahawan UMKM tersebut tidak mengerti dan memahami apa yang dimaksud dengan Laporan keuangan, konsep business entity, kinerja usaha, keuntungan atau pendapatan lain-lain, Catatan laporan Keuangan, dan manfaatnya.

Diskusi interaktif dari para peserta pelatihan secara antusias dan keseriusan para peserta dalam menjawab praktek soal latihan akuntansi yang diberikan dengan menggunakan kertas kerja akuntansi yang sudah diberikan, dimana hasil penilaiannya memperoleh nilai rata-rata 62 sampai dengan 73 menandakan pelaksanaan keberhasilan pelatihan PKM ini telah sesuai dengan yang diharapkan yaitu para peserta pelatihan PKM dapat menghitung kinerja usaha dan membuat laporan keuangan sendiri yang sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku dan sesuai dengan usaha UMKM mereka, dapat menghitung kinerja usaha, bertambah kemampuan dalam cara-cara mengelola modal usaha dengan konsep business entity. Dimana sebelumnya hasil *pre test* nya hanya berkisar rata-rata nilainya 49 sampai 55. Adapun gambaran hasil nilai *pre test* dan *post test* pelatihan PKM ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Pelatihan PKM

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* yang dilakukan seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan para pengusaha UMKM RW 08, Kelurahan Kayu Putih meningkat secara signifikan baik untuk pengetahuan dan keterampilan pengertian aktiva, kewajiban, modal, pendapatan utama dan lain-lain, pengertian biaya, pengertian dan jenis Laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, jurnal dan buku besar, penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan. Hal ini tentunya memberi usahawan UMKM RW 08, Kelurahan Kayu Putih untuk melakukan analisa kinerja usaha melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan usahanya baik dari usaha utama mereka maupun usaha sampingan dari pemanfaatan sampah organik dan sampah kering yang mempunyai nilai ekonomi. Tabel 1 menunjukkan tujuan penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil tercapai.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan PKM yang diberikan TIM PKM FEB Trisakti ini dapat dilihat pada Gambar 3.

Tim PKM FEB Trisakti memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan untuk dapat menghubungi TIM PKM FEB Trisakti melalui email atau whatsapp sebagai kegiatan konsultasi apabila menghadapi kendala atau kesulitan dalam penghitungan maupun penyusunan laporan Keuangan usahanya. Dan ini dilakukan sebagai tindakan monitoring TIM PKM FEB Trisakti untuk mengevaluasi apakah pelatihan yang diberikan benar-benar memberikan tambahan pengetahuan maupun ketrampilan dalam menganalisa kinerja usaha melalui penghitungan dan penyusunan Laporan Keuangan usahanya baik dari usaha utama mereka maupun usaha sampingan dari pemanfaatan sampah organik dan sampah kering yang mempunyai nilai ekonomi dengan melakukan penghitungan dan penyusunan laporan keuangan dari usaha yang dimilikinya sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Keterbatasan waktu pelatihan yang diberikan pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM RW 08, Kelurahan Kayu Putih ikut serta dalam pelatihan program PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM lanjutan dan berkesinambungan pada UMKM RW 08, Kelurahan Kayu Putih.





Gambar 3. Pelaksanaan PKM UMKM RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur dalam menghitung kinerja usahanya secara riil, mengelola modal usaha melalui konsep business entity sampai proses penyusunan Laporan keuangan dari transaksi bisnis nya secara mandiri dan pada akhirnya dapat mendeteksi resiko usaha, menganalisis & menentukan strategi usaha yang dapat meningkatkan profit usaha para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih ke arah yang lebih baik dan berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan PKM sesuai dengan yang diharapkan dimana jawaban soal praktek akuntansi yang diisi oleh para peserta pelatihan memperoleh nilai rata-rata 62 sampai 73. Hal ini menunjukkan pelatihan yang diberikan TIM PKM FEB Universitas Trisakti telah berhasil mencapai tujuan pelaksanaan PKM bagi para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih. Adanya keterbatasan waktu pelatihan yang diberikan pada pelaksanaan PKM ini dan belum semua para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih ikut serta dalam pelatihan program PKM ini, maka diperlukan kegiatan PKM

lanjutan dan berkesinambungan pada para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

5. SARAN

Pelatihan program PKM oleh Tim FEB Universitas Trisakti perlu dilanjutkan lagi secara berkesinambungan dengan ketersediaan waktu yang cukup dan dengan materi yang lebih menarik sehingga bisa memonitoring tingkat kemajuan kemampuan para peserta pelatihan. Hal ini juga membuka kesempatan lagi bagi para pengusaha UMKM Rukun Warga (RW) 08, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur yang belum ikut serta pelatihan PKM dapat ikut serta dalam pelatihan PKM berikutnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM FEB Trisakti yang memberikan Pelatihan “ Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Penilaian Kinerja Usaha UMKM di RW.08 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur” secara tatap muka di kantor pengurus RW 08, Jl. Temu giring No.16, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur mengucapkan banyak terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti-Jakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moril dan finansial dalam pelaksanaan PKM ini yang telah berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, L.J., Ivancevich, M.J., Donnelly Jr, H.J & Konopaske, R. (2009). *Organizations Behavior, Structure, Processes*. Singapore: The Mcgraw-Hill Company.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2021. *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI, Jakarta.
- Larasati, KD. (2018). *Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. <https://eprints.perbanas.ac.id>, diakses tanggal 16 Nopember 2022.
- Nawawi. I (2013). *Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Purwantiningsih, S, A. 2020. *Pentingkah Laporan keuangan bagi UMKM*. <https://www.kjaatik.id>, diakses tanggal 15 Nopember 2022.
- Rotundo, M., dan Rotman, J.L. (2002). *Defining and Measuring Individual Level Job Performance : A Review and Integration*. *Journal of Applied Psychology*, Vol.90, No.5, pp. 225 - 254.
- Sahabuddin, R. 2015. *Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, kecil dan Menengah Dalam Perspektif Kewirausahaan*. <https://eprints.unm.ac.id>, diakses tanggal 16 Nopember 2022.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel., Donald E. Kieso. *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*, 4th edition, 2019.